

Penguatan Sikap Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Prefentif bagi Siswa Sekolah Dasar

Melani Astikasari^{1✉}, Meinira Dinar Fajrina², Ria Anisa Fani³, Ratnasari Diah Utami⁴,
Munaya Fitria⁵

¹⁻⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Submit: 27 September 2022

Revisi: 27 November 2022

Diterima: 29 November 2022

Publikasi: 1 Desember 2022

Periode Terbit: Desember 2022

Kata Kunci:

cinta alam, character building,
peduli lingkungan

Correspondent Author:

Melani Astikasari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Indonesia

Email:

herdinmuhtarom01@gmail.com

ABSTRAK

Kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini guna mencegah timbulnya kerusakan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi upaya penanaman sikap peduli lingkungan melalui kegiatan peduli lingkungan di SD Muhammadiyah PK Baturan. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode deskriptif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari – 5 Maret 2022 dengan bantuan para guru dalam mengkoordinasi jalannya kegiatan yang melibatkan seluruh siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan untuk melakukan penghijauan serta membersihkan area sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Kegiatan peduli lingkungan telah mencapai tujuan yang diharapkan diantaranya lingkungan sekolah terutama taman sudah dalam kondisi rapi, bersih dari sampah, dan terdapat banyak tanaman di pot hasil dari penghijauan oleh siswa. Selain itu, kesadaran siswa untuk merawat taman sekolah juga mulai terlihat dari menyiram tanaman secara rutin sesuai jadwal piket masing-masing. Peneliti merekomendasikan untuk dilakukannya pembiasaan serta keterlibatan aktif seluruh warga sekolah agar sikap peduli lingkungan siswa dapat berkembang secara maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk pembinaan serta pengawasan terhadap siswa dalam hal peduli lingkungan di sekolah.

Pendahuluan

Memasuki era globalisasi makhluk hidup sebagai pelaku utama tidak lepas dari dampak yang dihasilkan oleh era ini, salah satunya yaitu masalah lingkungan. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik hidup (biotik) dan tak hidup (abiotik). Di antara unsur biotik dan abiotik terjalin hubungan timbal balik, saling mempengaruhi, dan ada ketergantungan satu sama lain (Supriatna, 2021). Berdasarkan interaksi manusia dengan

lingkungan dan adanya bencana serta kerusakan terhadap alam, maka perlu ditanamkan dalam diri kita yaitu sikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini untuk menghindari dampak negatif yang ditimbulkan dari dampak manusia yang merusak lingkungan dan menyebabkan kehidupan sekitarnya berubah. Sehingga dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan pengetahuan terhadap dampak lingkungan yang tidak terjaga tersebut (Gunawan & Guslinda, 2019). *Environmental attitude* sangat diperlukan

untuk mencegah kerusakan alam sekitarnya, menyelaraskan, menyasikan, dan menyeimbangkan antara manusia dan alam sehingga tercipta lingkungan hidup yang nyaman (Suryani et al., 2020). Kualitas kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang baik, maka akan baik pula lingkungan di sekitarnya (Nasucha et al., 2020).

Kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini agar kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar tertanam sehingga kerusakan lingkungan dapat berkurang (Nugroho et al., 2020). Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengenalkan peduli lingkungan dalam pendidikan. Proses pendidikan terjadi dinamisasi atau perubahan tiap komponen yang menyesuaikan dengan lingkungan dan peradaban dari waktu ke waktu. Hal ini yang mendasari pendidikan lingkungan, di mana dalam proses pembelajaran terintegrasi muatan lingkungan dalam mata ajar dan ditetapkan sebagai suatu kebijakan pendidikan (Danhas & Danhas, 2020). Dalam proses pendidikan, akan terbentuk pribadi yang lebih dewasa sehingga dapat memecahkan berbagai persoalan dalam hidupnya. Pendidikan dapat menjadi alternatif seseorang untuk membangun kesadaran lingkungan dan erat kaitannya dengan membangun budaya atau karakter itu sendiri. Sehingga untuk menjadikan budaya cinta lingkungan dan menjadi karakter yang melekat dalam diri memerlukan proses yang lama (Muslich, 2022).

Manusia memiliki sikap ditunjukkan ketika menghadapi berbagai situasi dan kondisi. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk berinteraksi terhadap objek, sehingga sikap menjadi salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang (Sembiring et

al., n.d.). Seseorang yang memiliki kepedulian lingkungan umumnya telah menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi. Berdasarkan penelitian Warni et al. (2022) bahwa sikap peduli lingkungan siswa kelas III SDN 12 Singkawang masuk dalam kategori peduli dengan kriteria baik yaitu 77,9%. Sikap peduli lingkungan tersebut tentunya perlu membutuhkan *character buliding* yang dimulai dari keluarga karena di keluarga seorang anak menghabiskan waktunya dan dibutuhkan seorang guru yang dekat dengan siswa di lingkungan sekolah untuk memberikan contoh dan motivasi siswa terkait kepedulian terhadap lingkungan. Selain upaya pemenuhan *character building* dari pihak yang sudah dekat dengan siswa, kehadiran mahasiswa KKN-Dik juga berupaya untuk membangun sikap peduli lingkungan siswa di SD Muhammadiyah PK Baturan Colomadu.

Lembaga pendidikan yang menerapkan program peduli lingkungan dapat meningkatkan kebersamaan antar warga sekolah, menghindari dampak negatif dari lingkungan, mendapatkan penghargaan adiwiyata, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, meningkatkan efisiensi penggunaan daya dan dana, serta menumbuhkan nilai pengolalan dan pemeliharaan lingkungan hidup (Jufri et al., 2019).

Penelitian yang pernah dilakukan dalam rangka membentuk sikap peduli lingkungan siswa diantaranya yaitu dengan pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil) yang dilakukan sewaktu-waktu (Manik, 2020). Selain itu, pendidikan lingkungan di Sekolah Dasar berperan dalam mengajarkan serta memupuk sikap peduli lingkungan sejak dini (Jufri et al., 2019).

Dengan latar belakang ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program peduli lingkungan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di SD Muhammadiyah PK Baturan.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (2008), penelitian kualitatif berfokus meneliti sesuatu pada kondisi alaminya untuk menginterpretasikan fenomena yang ada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan yang merupakan salah satu program kerja peneliti yang merupakan mahasiswa KKN-Dik UMS, tahap awal yang dilakukan adalah mengamati lingkungan SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan Colomadu agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul di lapangan dan mampu menetapkan sasaran dalam kegiatan yang akan dijalankan. Peneliti menemukan adanya permasalahan berupa kondisi taman sekolah yang kurang rapi serta masih kurangnya kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan. Sejalan dengan tujuan daripada program ini yaitu merapikan taman sekolah, penghijauan, dan meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik. Setelah kegiatan berlangsung, perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan agar dapat diketahui sejauh mana dampak yang ditimbulkan serta apa saja hambatan yang muncul sehingga dapat diperbaiki untuk hasil yang lebih baik lagi kedepannya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 1 Februari – 5 Maret

2022 yang melibatkan seluruh peserta didik SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan Colomadu untuk melakukan penghijauan serta membersihkan lingkungan sekolah.

Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

KKN-Dik FKIP UMS merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa (S1), dimana pada program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berkehidupan bermasyarakat di luar kampus. Salah satu program KKN-Dik FKIP UMS adalah KKN-Dik UMS Mengajar yang memiliki tujuan untuk membantu warga sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori atau ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dalam sebuah wujud nyata berupa pengabdian kepada masyarakat terutama pengabdian di lingkungan persekolahan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan sekolah yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup secara langsung. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa SD Muhammadiyah PK Baturan Colomadu agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya.

Peduli lingkungan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Menurut Ismail (2021) menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa bisa dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah

dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Apabila sikap siswa tidak menunjukkan kepedulian akan kebersihan lingkungan sekolah khususnya kelas maka akan memperlambat efektifitas belajar dan membuat lingkungan tidak nyaman atau tidak indah dipandang. Begitu pula sebaliknya, kepedulian terhadap kebersihan dapat memberikan manfaat, seperti keefektifitasan belajar menjadi lancar dan suasana belajar akan nyaman (Ratih et al., 2020). Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dapat menumbuhkan dan memotivasi siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang nyaman.



Gambar 1. Kondisi Lingkungan Sekolah Sebelum Program Peduli Lingkungan

Berikut ini merupakan deskripsi dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program peduli lingkungan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah PK Baturan Colomadu.

1. Perencanaan

Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa ditemukan beberapa permasalahan diantaranya kondisi lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah PK Baturan ini masih belum terlihat nyaman dan siswa belum memiliki kesadaran untuk menyiram atau merawat

tanaman. Banyak tanaman yang mati dan tidak terawat, menaruh pot-pot tanaman tidak pada tempatnya, dan terdapat banyak pot tanaman yang masih layak pakai kurang termanfaatkan. Sering kali ditemui sampah plastik di rumput taman yang mengotori taman sekolah.

Pengembangan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan salah satunya dengan melaksanakan kegiatan peduli lingkungan berupa kegiatan merawat dan menanam tanaman dengan baik, membersihkan lingkungan, merapikan taman sekolah dan membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah ada (Ismail, 2021). Salah satu kegiatan merapikan taman sekolah ini yaitu membuang pot-pot tanaman yang sudah rusak dan menggantinya dengan pot tanaman layak pakai. Mahasiswa KKN-Dik menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat program peduli lingkungan. Untuk kegiatan merapikan taman, peneliti menyediakan rumput gajah, beberapa tanaman hias, pot bunga, dan media tanam. Sementara itu, untuk kegiatan kerja bakti membersihkan area sekolah disediakan kantong sampah dan alat kebersihan. Agar program peduli lingkungan dapat terus berlanjut, peneliti menyusun jadwal piket menyiram tanaman untuk siswa kelas IV, V, VI agar taman sekolah selalu terawat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan peduli lingkungan ini diikuti oleh seluruh siswa SD Muhammadiyah PK Baturan Colomadu. Guru dan mahasiswa KKN-Dik mendampingi siswa yang sedang bergotong

royong dalam menjaga lingkungan sekolah. Siswa kelas IV, V, dan VI terlibat dalam merapikan taman sekolah seperti menanam rumput gajah, menanam tanaman, mengganti pot yang rusak, menyingkirkan tanaman yang sudah mati, serta merapikan taman sekolah agar terlihat indah dan nyaman. Sebelum memulai kegiatan penghijauan, mahasiswa KKN-Dik menyampaikan dan memberi contoh kepada siswa terkait bagaimana cara menanam dan merawat tanaman yang benar, pemilahan jenis-jenis sampah, serta manfaat menjaga lingkungan sekitar. Setelah diberi penjelasan tentang cara menanam tanaman, siswa melakukan praktik langsung dengan bimbingan peneliti.

Antusiasme siswa dalam melakukan praktik menanam tanaman terlihat sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan siswa dalam melakukan praktik menanam dengan media tanam yang disediakan. Melalui kegiatan menanam dan merapikan taman sekolah ini siswa secara tidak langsung mengenali jenis tanaman yang mereka tanam. Pemanfaatan tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah dapat dijadikan sarana pembelajaran siswa yang dapat dikembangkan terus menerus (Julianti & Resandy, 2020). Selain itu, mahasiswa KKN-Dik memberikan penjelasan mengenai lingkungan dan makhluk hidup yang terdapat disekitar lingkungan sekolah. Kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Merapikan dan Menanam Tanaman

Siswa kelas I, II, dan III terlibat dalam membersihkan lingkungan dari rumput-rumput liar, menyapu halaman, dan mengumpulkan sampah. Melalui kegiatan peduli lingkungan diharapkan siswa SD Muhammadiyah PK Baturan Colomadu menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya dan lebih peduli terutama terhadap lingkungan sekolah yang dimulai dari hal-hal kecil terlebih dahulu, seperti membersihkan sampah yang terdapat disekitar tanaman kemudian dibuang ke tempat sampah sesuai jenisnya. Adapun penjelasan dari sikap siswa dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Siswa Bekerja Sama Membersihkan Lingkungan Sekolah

Kegiatan menjaga lingkungan sekolah dibiasakan setiap hari, tidak hanya ketika kegiatan jum'at bersih atau satu kali dalam

seminggu saja, namun mahasiswa KKN-Dik dan siswa kelas IV, V, dan VI bersama-sama membuat piket harian menjaga lingkungan sekolah. Pembiasaan rutin merupakan kegiatan di lingkungan sekolah yang dilakukan secara terus menerus setiap hari oleh seluruh warga sekolah, kegiatannya dilakukan secara konsisten (Wiyani, 2013). Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa ketika melaksanakan piket harian adalah menyiram tanaman dan rumput gajah, mengambil daun-daun kering, dan mengambil sampah yang berserakan untuk dibuang pada tempatnya. Setelah kegiatan peduli lingkungan dilaksanakan, kini kondisi lingkungan sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan terlihat rapi, asri, dan nyaman. Pot tanaman yang tidak layak sudah diganti dengan yang baru, tidak ada sampah yang berserakan, dan siswa senantiasa ikut serta menjaga lingkungan dengan semangat.



Gambar 4. Kondisi Lingkungan Sekolah Sesudah Program Peduli Lingkungan

Jadwal piket harian yang dibuat sudah terlaksana dengan baik. Kepedulian siswa terhadap lingkungan kini sudah mulai nampak. Walaupun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan hal tersebut, namun lebih ban-

yak siswa yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya serta memiliki tanggung jawab untuk saling mengingatkan antar sesama untuk menjaga lingkungan sekolah agar tercipta suasana yang asri, indah, dan nyaman. Kondisi lingkungan sekolah saat ini dan kepedulian siswa dapat dilihat pada gambar 4 dan 5.



Gambar 5. Kegiatan Siswa Merawat Lingkungan Sekolah Setiap Hari

3. Evaluasi

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung yang berpengaruh terhadap jalannya program, antara lain :

- a. Kepala sekolah dan penjaga sekolah yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan.
- b. Guru dalam mengingatkan, mengarahkan, mengajarkan, dan membimbing siswa dalam menjaga lingkungan.
- c. Mahasiswa KKN-Dik yang berperan dalam mengaktifkan kembali program peduli lingkungan, membimbing dan mengajarkan siswa cara merawat dan menanam tanaman, serta menjaga lingkungan sekolah.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terhadap penerapan program peduli lingkungan di SD Muhammadiyah PK Baturan Colomadu ditemukan adanya beberapa kendala, antara lain :

1) **Belum Semua Siswa Konsisten dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah**

Sebagai sasaran utama dari kegiatan, partisipasi siswa adalah aspek utama keberhasilan program peduli lingkungan ini. Munawar et al. (2019) berpendapat bahwa keaktifan siswa berkontribusi dalam kesuksesan program Adiwiyata. Pengamatan yang dilakukan di lapangan menemukan adanya siswa yang belum mempunyai spontanitas kaitannya dengan menjaga lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut, stimulus perlu diberikan agar menghasilkan respon dari siswa. Teori behaviorisme mengemukakan bahwa pembelajaran berhubungan dengan lingkungan eksternal dimana terbentuk rangkaian stimulus-respon serta siswa bukan merupakan partisipan aktif dalam proses pembelajaran melainkan mempunyai sifat pasif terhadap stimulus (Dierking, 1991). Kebiasaan dapat terlahir dari perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang melalui kegiatan pembiasaan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Gantini & Fauziati (Gantini & Fauziati, 2021) yang berjudul *Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme* menemukan bahwa program pembiasaan mampu mengembangkan sikap berkarakter siswa SD Negeri 03 Bejen Karanganyar. Dengan dilakukannya pembiasaan, siswa akan konsisten melakukan perbuatan yang mencerminkan sikap peduli lingkungan.

2) **Perlunya Penanaman Nilai Peduli Lingkungan di Lingkungan Sekolah**

Menjaga lingkungan sekolah merupakan tugas seluruh warga sekolah. Meskipun demikian, masih ada siswa yang menganggap keberadaan penjaga sekolah sebagai pihak satu-satunya yang bertugas untuk memelihara sekolah sehingga mereka merasa bahwa menjaga lingkungan sekolah bukan merupakan tanggung jawabnya. Akibatnya, siswa belum memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya dan melemparnya ke pihak lain dalam hal peduli lingkungan. Hal ini dibuktikan karena masih adanya siswa yang meninggalkan sampah jajanan di depan kantin begitu saja saat jam istirahat.

Peran guru dalam memberikan keteladanan kepada para peserta didik agar senantiasa menjaga lingkungan sekolah, sarana prasarana juga dinilai menunjang dalam pelaksanaan penanaman nilai peduli lingkungan siswa. Sama halnya dengan pendapat Marjohan dan Afniyanti (2018) yang menyatakan bahwa fasilitas merupakan bagian penting untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan efisien, efektif, dan nyaman. Peneliti mengamati kurangnya tempat sampah yang disediakan oleh sekolah yang membuat sampah berserakan di sekitar tempat sampah karena terlalu penuh. Hal tersebut membuat lantai di sekitarnya menjadi kotor oleh sampah. Kemudian, tidak adanya tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik menyebabkan sampah tidak dapat terpilah untuk selanjutnya dimanfaatkan atau didaur ulang sesuai jenisnya. Maka dari itu, keterlibatan lebih pihak sekolah diperlukan agar terwujudnya karakter peduli sekolah peserta didik.

Simpulan

Dalam rangka menanamkan rasa tanggung jawab peserta didik SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan untuk peduli terhadap lingkungan, program kerja mahasiswa KKN-Dik UMS berfokus untuk merevitalisasi taman sekolah dengan melakukan penghijauan dan membersihkan lingkungan sekolah. Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan di atas, kegiatan peduli lingkungan telah mencapai tujuan yang diharapkan diantaranya taman sekolah sudah dalam kondisi rapi, bersih dari sampah, dan terdapat banyak tanaman di pot hasil dari penghijauan oleh siswa. Selain itu, kesadaran peserta didik untuk merawat taman sekolah juga mulai terlihat dari aktifitas menyiram tanaman secara rutin sesuai jadwal piket masing-masing serta memilah sampah sesuai jenisnya. Namun, peneliti berharap untuk dilakukannya pembiasaan lebih lanjut dan kontribusi lebih dari seluruh komponen warga sekolah untuk menanamkan nilai peduli lingkungan sehingga program peduli lingkungan ini akan tetap berlangsung dengan baik serta peserta didik akan terbiasa menjaga lingkungan sekitar secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Danhas, M., & Danhas, Y. H. (2020). *Pendidikan Lingkungan (Environmental Education)*. Deepublish.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2008). *Introduction: The discipline and practice of qualitative research*.
- Dierking, L. (1991). Learning theory and learning styles: An overview. *Journal of Museum Education*, 16(1), 4–6.
- Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 145–152.
- Gunawan, H., & Guslinda, G. (2019). Analisis sikap peduli lingkungan siswa sd negeri 184 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 139–147.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Jufri, J., La Fua, J., & Nurlila, R. U. (2019). Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Baruga Kota Kendari. *ALTA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 164–181.
- Julianti, T. B., & Ressandy, S. S. (2020). Program Edukasi “TOLUNI”(Tanaman Obat Keluarga Usia Dini) di SDN 015 Kota Samarinda. *Abdi Geomedisains*, 33–38.
- Manik, J. N. S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 87–93.
- Marjohan, M., & Afniyanti, R. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 111–126.
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 22–29.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., & Aji, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 95–99.
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kur-

- niawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74.
- Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., Aprilianti, D. R., Rianti, A. W., Santiana, D., & Rahmawati, H. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 44–49.
- Sembiring, R. K. B., Simorangkir, F. M. A., & Anzelina, D. (n.d.). *Model pembelajaran kooperatif TTW (think talk write) untuk meningkatkan komunikasi matematik dan sikap positif siswa*. Jakad Media Publishing.
- Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan lingkungan berkelanjutan*.
- Suryani, E., Putra, L. V., & Putri, E. M. E. (2020). *Program Hidroponik Bagi Siswa SD*. CV. Pilar Nusantara.
- Warni, K., Wulandari, F., & Sumarli, S. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1645–1651.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik dan Strategi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.